

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Peran Baitul Maal waa Tamwil (BMT) Dalam Pemberdayaan Sektor Riil Melalui Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus BMT Nusantara Umat Mandiri Tulungagung dan BMT Istiqomah Tulungagung)” ini ditulis oleh Nila Chusniatun Azizah, NIM. 17401163331, pembimbing Muhammad Aqim Adlan, M.E.I.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hadirnya lembaga keuangan mikro, kegiatan lembaga keuangan yang utama adalah menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Dalam rangka menyalurkan dana Lembaga Keuangan Syariah (LKS) memiliki produk pembiayaan. Salah satunya adalah pembiayaan murabahah yang menggunakan prinsip jual beli.

Fokus penelitian ini adalah 1) Bagaimana peran BMT Nusantara Umat Mandiri Tulungagung dan BMT Istiqomah Tulungagung dalam pemberdayaan sektor riil melalui pembiayaan *murabahah*? 2) Apa saja kendala yang dihadapi BMT Nusantara Umat Mandiri dan BMT Istiqomah Tulungagung dalam pemberdayaan sektor riil melalui pembiayaan *murabahah*? 3) Bagaimana solusi yang dilakukan BMT Nusantara Umat Mandiri Tulungagung dan BMT Istiqomah Tulungagung dalam mengatasi kendala dalam pemberdayaan sektor riil melalui pembiayaan *murabahah*?

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi dan juga dokumentasi. Dalam menganalisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa 1) BMT memiliki peran membantu anggota untuk mendapatkan tambahan modal untuk usaha yang lebih produktif, dan berperan dalam mengembangkan usaha, 2) kendala yang dihadapi oleh BMT Istiqomah dalam menjalankan pembiayaan murabahah adalah a) kendala internal, tidak adanya kerjasama dengan supplier untuk penyedia barang dan keterbatasan Sumber Daya Manusia, b) kendala eksternal, keterlambatan anggota dalam pembayaran angsuran dan masyarakat banyak yang belum mengetahui produk dari BMT, sedangkan di BMT Nusantara Umat Mandiri a) kendala internal, keterbatasan modal dan tidak ada kerjasama dengan pihak *supplayer*, b) kendala eksternal, persaingan antar lembaga dan minimnya pengetahuan masyarakat terhadap produk lembaga keuangan syariah, 3) solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala di BMT Istiqomah Tulungagung adalah a) solusi internal, mengadakan kerjasama dengan *supplayer* dan merekrut kembali Sumber Daya Manusia, b) solusi eksternal, melakukan kunjungan kerumah anggota dan mengenalkan produk kepada masyarakat, sedangkan di BMT Nusantara Umat Mandiri dengan menambah permodalan dengan cara menawarkan produk simpanan ke calon anggota dan mengadakan kerjasama dengan pihak *supplayer*, b) kendala eksternal, dengan meningkatkan promosi agar dapat mempertahankan kepercayaan masyarakat dan mengenalkan produk BMT kepada masyarakat.

Kata kunci: Pemberdayaan, Pembiayaan *Murabahah*, Sektor Riil

ABSTRACT

Thesis titled "Role of Baitul Maal Waa Tamwil (BMT) in real sector empowerment through financing Murabahah (case study BMT Nusantara Umat Mandiri Tulungagung and BMT Istiqomah Tulungagung)" was written by Nila Chusniatun Azizah, NIM. 17401163331, mentor Muhammad Aqim Adlan, M.E.I.

This research is backed by the presence of microfinance institutions, the main financial institution activities are to collect and distribute funds to the community. In order to distribute the Sharia financial institution (LKS) funds have financing products. One is a murabahah financing that uses the principle of buying and selling.

The this research is 1) What is the role of BMT Nusantara Umat Mandiri Tulungagung and BMT Istiqomah Tulungagung in empowering the real sector through murabahah financing? 2) What are the obstacles faced by BMT Nusantara Umat Mandiri and BMT Istiqomah Tulungagung in empowering the real sector through murabahah financing? 3) What is the solution taken by BMT Nusantara Umat Mandiri Tulungagung and BMT Istiqomah Tulungagung in overcoming obstacles in empowering the real sector through murabahah financing?

This study uses a descriptive qualitative research approach. Data were collected through interviews, observation and documentation. In analyzing the data using data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this study found that 1) BMT has the role of assisting members to gain additional capital for more productive business, and play a role in developing the business, after the financing 2) constraints faced by BMT Istiqomah in running financing Murabahah is a) internal constraints, the absence of cooperation with Supllier for the provider of goods and limitation of human Resources, b) external constraints, the delay of members in installment payments and many people who do not know the product of BMT, while at BMT Nusantara a) internal constraints, capital limitation and no cooperation with the Supplayer, b) external constraints, competition between institutions and the lack of public knowledge of sharia financial institutions products, 3) solutions done to overcome obstacles in BMT Istiqomah is a) internal solutions, cooperate with the provider of goods and re-recruit human Resources, b) external solutions, make visits to the members and introduce products to the community, while in the BMT Nusantara a) internal solutions, by adding capital by means of offering savings products to prospective members and to cooperate with the Supplayer, b) External constraints, by increasing the promotion in order to maintain the trust of the community and introduce BMT products to the community.

Keywords: *empowerment, financing Murabahah, real sector*